



**KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN  
KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA INGGRIS  
KE DALAM BAHASA INDONESIA MAHASISWA  
SEMESTER IV JURUSAN SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA**

**SKRIPSI**

Sebagai Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Sastra

Oleh

**Y. ISTIYONO WAHYU SUSILOHADI**

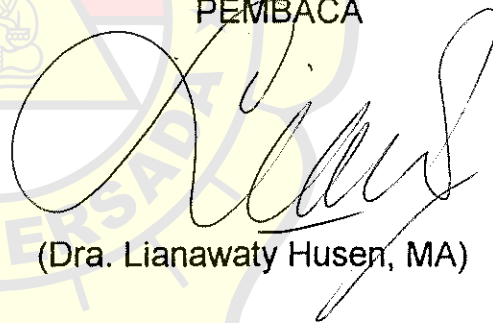
**NIRM : 943123200357005**

**FAKULTAS SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
J A K A R T A  
1 9 9 7**

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari  
..... 1997

PEMBIMBING

PEMBACA



(Prof. Drs. H. Said Mursalim, MA)

(Dra. Lianawaty Husen, MA)




Skripsi ini telah diuji pada hari ....., ..... 1997

PANITIA UJIAN

KETUA

PENGUJI I / PEMBIMBING



(Drs. Ismail Marahimin)



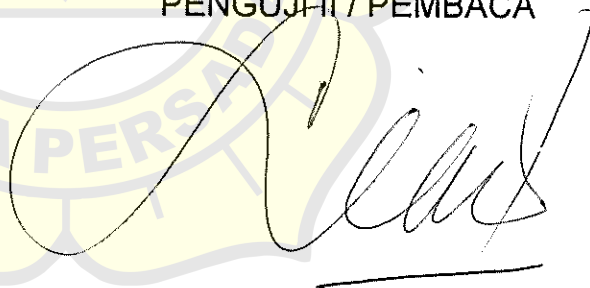
(Prof. Drs. H. Said Mursalim, MA)

PANITERA

PENGUJI II / PEMBACA



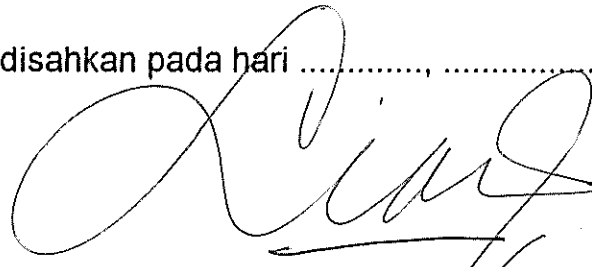
(Dra. Albertine S. Minderop, MA)



(Dra. Lianawaty Husen, MA)



Skripsi ini telah disahkan pada hari ....., .....1997, oleh :



(Dra. Lianawaty Husen, MA)  
Kepala Program Bahasa dan Sastra Inggris S1



(Drs. Ismail Marahimin)  
Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada



Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, Juli 1997

Penulis  
Y. Istiyono Wahyu Susilohadi  
943123200357005



## ABSTRAK

Y. ISTIYONO WAHYU SUSILOHADI. *Korelasi Antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Semester IV Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta 1997.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang adanya hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta pada semester genap 1996/1997 selama tiga bulan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah tes penguasaan kosakata dan tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan dianalisis dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation (r)* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

Setelah data dianalisis, diketahui bahwa nilai *r* hitung sebesar 0,550 dan nilai *r* tabel sebesar 0,378. Dengan demikian nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel ( $0,550 > 0,378$ ).

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata berhubungan positif dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan kasihNya penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sastra, dapat terlaksana dengan lancar.

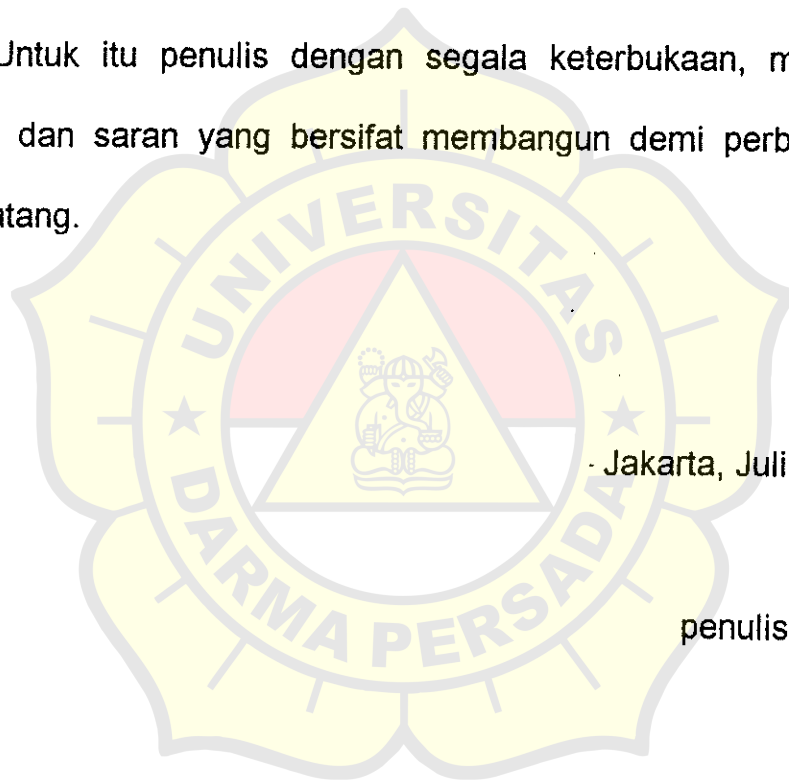
Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, saran dan sumbangsih baik secara materiil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Said Mursalim, MA selaku Pembimbing dan Ketua Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta.
2. Ibu Dra. Lianawaty Husen, MA selaku pembaca dan Ketua Program Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta.
3. Bapak Drs. Ismail Marahimin selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.
4. Para Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing penulis selama mengikuti kuliah di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang dengan segala ketulusan dan kesabaran memberikan dorongan moril.

6. Kakak-kakak tercinta dengan segala bantuannya.
7. Teman-teman seangkatan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu di sini.

Semoga Tuhan memberkati dan membalas segala kebaikan dan ketulusannya.

Akhir kata penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis dengan segala keterbukaan, menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang.



Jakarta, Juli 1997

penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Ruang Lingkup Masalah .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS .....	9
2.1. Deskripsi Teoritis .....	9
2.1.1. Pengertian Kosakata .....	9
2.1.1.1. Ragam Kosakata .....	13
2.1.1.2. Pemilihan Kosakata .....	14
2.1.1.3. Pengembangan Kosakata.....	16
2.1.2. Pengertian Menerjemahkan .....	21
2.1.2.1. Sejarah Penerjemahan.....	27

2.1.2.2. Kategori Terjemahan.....	31
2.1.2.3. Bentuk Penerjemahan.....	35
2.1.2.4. Prinsip Penerjemahan.....	38
2.1.3. Pengertian Teks Bahasa Inggris.....	45
2.2. Kerangka Berpikir .....	46
2.3. Perumusan Hipotesis.....	47
2.4. Definisi Formal dan Definisi Operasional.....	48
2.4.1. Definisi Formal .....	48
2.4.2. Definisi Operasional .....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1. Tujuan Penelitian.....	50
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
3.3. Metode Penelitian .....	51
3.3.1. Variabel .....	52
3.4. Populasi dan Sampel .....	53
3.5. Prosedur Penelitian .....	53
3.6. Instrumen Penelitian .....	54
3.6.1. Instrumen Ukur Penguasaan Kosakata.....	57
3.6.2. Instrumen Ukur Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia.....	58

3.7. Teknik Analisis Data .....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	62
4.1. Analisis Data .....	62
4.1.1. Data Skor Penguasaan Kosakata.....	62
4.1.2. Data Skor Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia.....	62
4.1.3. Data Skor Korelasi Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia.....	63
4.2. Pengujian Hipotesis.....	63
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Implikasi .....	65
5.3. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
DAFTAR LAMPIRAN .....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan dan teknologi tak pelak lagi diperlukan oleh negara yang sedang berkembang. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, sangat memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Sebagai konsekuensinya, dalam setiap aspek pengembangan pendidikan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi mendapatkan prioritas utama.

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membaca buku yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan upaya yang perlu digalakkan. Akan tetapi kendala yang dihadapi ialah sebagian besar buku-buku ilmu pengetahuan dan teknologi masih ditulis dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Berangkat dari kenyataan itulah, maka perlu ditingkatkan penerjemahan buku-buku teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Dengan harapan bagi mereka yang tidak menguasai bahasa Inggris, akan mampu memperoleh dan mengembangkan wawasan serta pengetahuannya dari buku-buku tersebut. Hal ini selaras dengan ketentuan TAP MPR No, II 1993, yang berbunyi sebagai berikut, "Perlu ditingkatkan kemampuan penggunaan

bahasa asing, memperluas cakrawala berfikir dan memperkuat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat internasional”.<sup>1</sup> Namun demikian, kita harus mengingat bahwa penerjemahan itu sendiri tidak akan bisa dilakukan secara mangkus dan sangkil tanpa adanya penguasaan kosakata yang memadai baik secara intensif maupun ekstensif sebagaimana dinyatakan oleh Amos dalam Faradhiba (1989), *“Here if anywhere the need for a large vocabulary was felt, and in translation many new words first made their appearance”*.<sup>2</sup>

Pernyataan di atas secara implisit menyatakan bahwa kegiatan atau proses penerjemahan bisa dikatakan ditentukan oleh penguasaan sejumlah kosakata yang memadai. Dengan kata lain, penguasaan sejumlah kosakata yang baik dan memadai dapat memudahkan proses penerjemahan teks. Sepintas lalu pernyataan tersebut tampaknya benar, tetapi bisa juga tidak benar. Sebagai alasannya adalah memiliki sejumlah kosakata yang luas belumlah merupakan jaminan bagi seseorang untuk mampu menerjemahkan dengan baik. Pernyataan ini didukung oleh Hodges dan Whitten dalam Faradhiba (1989) yang

<sup>1</sup> *Garis-Garis Besar Haluan Negara*, BP-7 Pusat, 1994, h. 166.

<sup>2</sup> Syarifah Faradhiba Mursalin, *The Correlation Between Vocabulary Command and Translating Competence of the Sixth Semester of English FPBS IKIP Ujung Pandang*, (Thesis, FPBS IKIP Ujung Pandang, 1989), h. 1

menyatakan, *“And like wealth the mere accumulation of a vocabulary is nothing; the care and good sense with which it is used is everything”*.<sup>3</sup>

Atau seperti dikatakan oleh Wittgenstein dalam Newmark, *“The meaning of a word is its use in the language.”*<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut di atas membuktikan bahwa menerjemahkan itu bukan semata-mata proses pengalihan kosakata (leksis) dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, akan tetapi menerjemahkan lebih berarti menciptakan suatu padanan yang paling dekat dalam bahasa penerima (Bsa) terhadap pesan bahasa sumber (Bsu), pertama dalam hal makna dan kedua pada gaya bahasanya.

Sebagaimana dikatakan oleh Nida dan Thaber,

*“Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message first in terms of meaning and secondly in terms of style”*.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan hal penghasilan kembali pesan atau maksud, ada dua pendapat yang perlu dihadirkan di sini. Pertama adanya suatu konsep yang dilontarkan sejak abad XVI, yaitu adanya korelasi antara kosakata dengan penerjemahan, sebagaimana dinyatakan oleh Amos dalam Faradhiba (1989), *“Sir Thomas Elyot early made the connection*

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 2.

<sup>4</sup> Peter Newmark, *Approach to Translation*, (Oxford : Pergamon Press, 1961), h. 6

<sup>5</sup> Eugene A. Nida and Charles R. Thaber, *The Theory and Practice of Translation*, (London : United Bible Societies, 1986), h. 12

*between the translation and the movement for increase in vocabulary*".<sup>6</sup>

Pendapat yang kedua berasal dari para pakar bahasa modern yang menyatakan bahwa untuk bisa menafsirkan makna suatu teks, di samping penguasaan kosakata juga harus mempunyai pengetahuan tata bahasa yang memadai, seperti dikatakan oleh McEldowney dalam Mursalin.

*"Text employs grammar and content components to produce the general type of meaning, while grammar and content as a unit in a given situation or context yields a specific type of meaning to the content words"*.<sup>7</sup>

Dari pernyataan di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pendapat pakar yang satu menekankan korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menerjemahkan. Sedangkan pendapat pakar yang lainnya menyatakan bahwa penguasaan kosakata dan pengetahuan tata bahasa belumlah cukup, tetapi situasi atau konteks harus pula dipertimbangkan.

Agar kita bisa membuktikan dan memperoleh keterangan yang pasti mengenai korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menerjemahkan maka penelitian korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa

<sup>6</sup> Syarifah Faradhiba Mursalin, *op. cit.*, h. 3

<sup>7</sup> Said Mursalin, *Kemampuan Menerjemahkan Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FPBS IKIP Ujung Pandang*, (Ujung Pandang : Pusat Penelitian IKIP, 1989), h. 49

Inggris ke dalam bahasa Indonesia dilakukan terhadap mahasiswa semester IV angkatan tahun 1995/1996 Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta.

Adapun alasan mengapa dilakukan penelitian ini terhadap mahasiswa semester IV angkatan 1995/1996 karena mahasiswa pada semester tersebut telah menjalani kuliah lebih dari satu tahun di Jurusan Sastra Inggris. Di samping itu pada semester IV, para mahasiswa tersebut telah memperoleh kuliah teori terjemahan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat kita rumuskan sebagai berikut :

- (1) Apakah mahasiswa semester IV Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta memiliki penguasaan kosakata yang cukup memadai ?
- (2) Apakah mahasiswa semester IV Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta mempunyai kemampuan menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dengan memadai ?
- (3) Adakah korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia



mahasiswa semester IV Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta ?

### **1.3. Ruang Lingkup Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan dapat mengenai sasaran, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Oleh karena itu , pembahasan sekitar korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV angkatan tahun 1995/1996 Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta, merupakan batasan dalam penelitian ini.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi masukan para dosen pengajar mata kuliah terkait dalam mengambil kebijakan sehubungan dengan penentuan pendekatan mengajar yang akan digunakan.

Kegunaan lain adalah memotivasi para mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta agar memperkaya penguasaan kosakata, karena penguasaan kosakata yang memadai berpengaruh positif terhadap kemampuan menerjemahkan.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi para peneliti lain yang mengadakan riset serupa mengenai korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menerjemahkan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Masalah, Tujuan dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kerangka Penyusunan Teoritis dan Pengajuan Hipotesis, berisi : Deskripsi Teoritis yang mencakup Pengertian Kosakata yang terdiri atas Ragam Kosakata, Pemilihan Kosakata dan Pengembangan Kosakata. Pada Pengertian Menerjemahkan meliputi antara lain Sejarah Penerjemahan, Kategori Terjemahan, Bentuk Penerjemahan dan Prinsip Penerjemahan. Selanjutnya akan dibahas mengenai Kerangka Berpikir, Perumusan Hipotesis serta Definisi Formal dan Definisi Operasional.

Bab III Metodologi Penelitian, mencakup antara lain, Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian yang berisi Variabel, selanjutnya Populasi dan Sample, Prosedur dan Instrumen Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri atas Analisis Data yang meliputi Data Skor Penguasaan Kosakata dan Data Skor Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia serta

Data Skor Korelasi Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia. Selanjutnya dibahas Pengujian Hipotesis.

Bab V meliputi Kesimpulan, Implikasi dan Saran.

